

---

---

**ANALISIS KETERLIBATAN PEMAKAI, KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL, UKURAN ORGANISASI, PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEMAKAI TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DI KECAMATAN ABIANSEMAL**

**Ni Putu Emi Pratiwi<sup>1</sup>**  
**Putu Kepramareni<sup>2</sup>**  
**Kadek Apriada<sup>3</sup>**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*

Email: [pkepramareni@unmas.ac.id](mailto:pkepramareni@unmas.ac.id)

***Abstract***

*Information systems play a role in the accounting field because many accounting information processing systems are offered with the aim of making it easy for accountants to produce reliable, timely, complete, understandable and tested information, whether or not the performance of an accounting information system can be seen from user satisfaction. accounting information system itself. An information system will be successful if it is supported by several supporting factors. This research was conducted on employees related to the implementation of the LPD accounting information system in Abiansemal District with a sample of 136 respondents. The purpose of this study is to analyze the influence of user involvement factors, personal technical skills, organizational size, user education and training programs on the performance of accounting information systems. The results of this study show that the variables of user involvement, personal technical ability, organizational size have no effect on accounting information systems, while user education and training programs have a positive effect on accounting information systems.*

***Keywords: Accounting Information System Performance, User Involvement, Personal Technical Skills, Organizational Size, User Education and Training Programs.***

**PENDAHULUAN**

Perkembangan era globalisasi seperti saat ini perkembangan teknologi informasi berkembang dengan sangat pesat, dibuktikan banyaknya bermunculan perangkat teknologi sebagai sarana penunjang hidup masyarakat, baik untuk kepentingan pribadi, sosial, organisasi, maupun bisnis. Perkembangan teknologi tersebut juga memicu dan mempengaruhi perkembangan sistem informasi khususnya sistem informasi akuntansi. Teknologi informasi telah mengubah pemrosesan dan akuntansi dari secara manual menjadi secara otomatis. Pada mulanya sistem informasi perusahaan dikerjakan sepenuhnya oleh manusia ditransformasikan ke dalam sistem berbasis komputerisasi (Sugianto, 2013).

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis (Krismiaji, 2010). Sistem informasi tidak pernah berkembang sendirinya tetapi perlu banyak dukungan banyak faktor yang mampu menjadi efektivitas sistem yang akan tercapai. Saat ini telah beragam sarana teknologi yang berdampak pada organisasi maupun perusahaan. Perusahaan dan bisnis dapat meningkatkan kinerja melalui penggunaan saran teknologi informasi (Nova dan Suryandari, 2016).

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap LPD yang tersebar di Kecamatan Abiansemal dapat diketahui bahwa meski LPD telah menggunakan sistem informasi akuntansi masih ada beberapa permasalahan yang ada di LPD yaitu terjadi human error, seperti terjadi kesalahan staf dalam memasukan data akuntansi seperti yang terjadi di

LPD Ambengan yang seharusnya memasukan data investasi dari LPD Darmasaba pada saat pengauditan data tersebut hilang. Hal itu disebabkan karena komputer yang digunakan mengalami eror dan hank yang diakibatkan oleh virus sehingga hal ini dapat berpengaruh terhadap kinerja SIA dan sehingga hal ini dapat menghambat informasi akuntansi yang dihasilkan tidak sesuai dengan tepat waktu terutama dalam penyeteroran laporan keuangan ke LPLPD Kecamatan Abiansemal. Menurut peneitian permasalahan yang ada di dalam LPD tersebut mempegaruhi faktor-faktor kinerja SIA yaitu: Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Ukuran Organisasi, Program Pendidikan dan Pelatihan.

Maryono (2015) menyatakan bahwa Keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi, keterlibatan pemakai sebagai keikutsertaan di dalam proses pengembangan sistem diukur sebagai aktivitas yang telah dilakukan oleh para pemakainya, dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi akuntansi lebih ditekankan pada bagaimana para pemakai dalam proses perancangan sistem informasi akuntansi dan langkah-langkah apa yang harus dilakukan dalam mendukung dan mengarahkan kontribusinya, maka keterlibatan pemakai akan meningkat, tingkat keberhasilan yang tinggi sehingga sistem akan menjadi baik.

Jayanti dkk (2017) Kemampuan teknik personal SIA akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal SIA dengan kinerja SIA, Kemampuan teknik personal mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan menggambarkan setiap pemakai dituntut untuk terlibat dalam pengembangan sistem. Kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi akan meningkatkan teknik sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antar kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi, pemakaian sistem informasi yang memiliki kemampuan teknik yang baik diperoleh dari pendidikan atau pengalaman menggunakan.

Pratiwi dkk (2020) Ukuran organisasi akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan positif antara ukuran organisasi dengan kinerja SIA, dimana ukuran organisasi perusahaan yang semakin besar didukung oleh sumber daya yang semakin besar akan menghasilkan sistem informasi yang lebih baik sehingga pemakai akan merasa puas untuk menggunakan sistem yang diterapkan dalam perusahaan. Ukuran organisasi perusahaan yang semakin besar dengan didukung sumber daya semakin besar akan menghasilkan sistem informasi yang lebih baik sehingga pemakai akan puas untuk menggunakan sistem informasi yang ada. Organisasi itu sendiri jika dilihat secara langsung kita pasti bisa membedakan mana yang perusahaan berukuran besar, sedangkan, menengah atau kecil.

Program pendidikan dan pelatihan dalam menggunakan sistem informasi akan berpengaruh terhadap meningkatkan kinerja SIA pelatihan merupakan suatu hal yang penting untuk mendekati pemakai dengan penggunaan teknologi komputer secara umum (Maryono, 2015). Faktor program pelatihan dan pendidikan pemakai mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan menggambarkan pengaruh terhadap pemakai sehingga akan menjadi lebih terampil dan lebih produktif dengan program pelatihan dan pendidikan, pengguna bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengaruh pada peningkatan kinerja dan akan memberikan pengetahuan dan melatih keterampilan yang dapat meningkatkan kinerja sehingga memberikan dampak positif bagi penggunaanya (Gustiya, 2014).

Menurut penelitian permasalahan yang ada di dalam LPD tersebut mempengaruhi faktor-faktor kinerja SIA yaitu: keterlibatan pemakai mempengaruhi kinerja SIA dikarenakan menggambarkan tingkat keikutsertaan pemakai dalam pengembangannya sehingga berdampak pada kemampuan pemakai kemampuan teknik personal mempengaruhi kinerja

SIA dikarenakan menggambarkan setiap pemakai dituntut untuk terlibat dalam pengembangan sistem.

Dewi (2020) menyatakan bahwa Kepuasan pemakai SIA dapat dilihat dari mudahnya dalam pengoperasian sistem informasi itu sendiri selain itu juga sistem informasi yang digunakan mempunyai kualitas yang baik sehingga di dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan dapat memberikan informasi yang tepat dan efektif serta dapat menghasilkan laporan-laporan akuntansi yang baik, akurat dan mudah dipahami dimana hal tersebut akan memberikan dampak yang baik bagi perusahaan dan sebagai tolak ukur dari keberhasilan penerapan SIA dalam suatu organisasi.

Di Kabupaten Badung khususnya pada Kecamatan Abiansemal, jumlah LPD 34 yang terdaftar di LPLPD Kecamatan Abiansemal, dimana 34 LPD semuanya telah menggunakan sistem akuntansi informasi berbasis komputer untuk mendukung proses dan operasinya sistem informasi akuntansi sebagai memproses transaksi tabungan, deposito, dan pinjaman untuk menghasilkan dokumen operasional hari dan laporan lainnya. Penggunaan sistem informasi akuntansi pada LPD berperan dalam memudahkan karyawan untuk pemrosesan data agar lebih praktis. Berdasarkan Permasalahan dan ketidak konsistenan dari hasil penelitian sebelumnya tersebut terjadi motivasi penelitian dalam melaksanakan penelitian ini, sehingga penelitian tertarik untuk menyusun penelitian ini dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi dan dari hasil penelitian terdahulu yang terdapat inkonsistensi.

Dalam penelitian ini digunakan 4 variabel independen yaitu keterlibatan pemakai SIA, kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, program pendidikan dan pelatihan pemakai. Penelitian tentang pengaruh sistem informasi terhadap kinerja suatu perusahaan telah banyak dilakukan namun hasil dari masing-masing penelitian tersebut ada yang mendukung dan sebagian masih ada yang belum signifikan. Ketertarikan peneliti ini juga didasari karena kinerja SIA berperan penting dalam memproses data akuntansi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi manajemen serta masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat menciptakan kinerja SIA yang baik. "Analisis keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, program pendidikan dan pelatihan pemakai terhadap sistem informasi akuntansi pada lembaga perkreditan desa (LPD) di kecamatan abiansemal".

## **TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### ***Technology Acceptance Model (TAM)***

*Technology Acceptance Model (TAM)* pertama kali dikembangkan oleh Davis (1989) dan kemudian dipakai serta dikembangkan kembali oleh beberapa peneliti seperti Adam (1992) Szajna (1994), Igbaria (1995) dan Venkatesh (2002) dengan menambah variabel. TAM merupakan salah satu model penelitian yang paling banyak digunakan dalam penelitian teknologi, karena model penelitian ini lebih sederhana dan mudah diterapkan. *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi Komputer. Tujuan modal ini untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna terhadap penerimaan pengguna teknologi. TAM menyediakan suatu bisnis teoritis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap suatu teknologi dalam suatu organisasi dan menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan (akan manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya) dan perilaku, tujuan atau keperluan, penggunaan aktual dari pengguna suatu sistem informasi sebarang besarnya perubahan terhadap sebuah sistem, upaya perbaikan yang dilakukan tetap melalui sebuah proses yang sama.

### **Pengaruh Keterlibatan Pemakai Sistem Informasi Terhadap Kinerja SIA**

Keterlibatan pemakai merupakan perilaku, tugas serta kegiatan yang dilakukan oleh pengguna selama proses pengembangan sistem, keterlibatan pemakai sistem informasi adalah faktor efektif yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Tiara, 2018). Keterlibatan pemakai mempengaruhi kriteria kepuasan pemakai dan pengguna sistem, dalam pengembangan sistem informasi akuntansi baik manual maupun yang telah terkomputerisasi mengharuskan adanya keterlibatan pemakai baik dalam perencanaan maupun data pengembangan sistem dimana keterlibatan pemakailah yang akan menentukan proses pengembangan sistem itu berjalan dengan baik atau tidak dengan adanya keterlibatan pemakai akan mendorong pengguna untuk ikut merasa bertanggungjawab mengoperasikan sistem itu (Dewi, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan Damana (2016) menyatakan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2018) menyatakan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: Keterlibatan pemakai berpengaruh positif pada kinerja SIA di Kecamatan Abiansemal**

### **Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Sistem Terhadap Kinerja SIA**

Kemampuan teknik personal adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang diperoleh dari pengalaman dan pendidikan atau pelatihan yang di peroleh dari pengalaman dan pendidikan atau pelatihan yang pernah diikuti sehingga dapat meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam suatu organisasi (Permana, 2020). Kemampuan teknik personal dapat juga diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengoperasikan sistem dalam mengolah data menjadi sebuah informasi yang tepat, akurat, berkualitas serta dapat dipercaya bagi penggunaannya.

Hasil penelitian yang dilakukan Wulandari (2017) menyatakan kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2020) dan Saftri, (2020).menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Berdasarkan landasan teori dan kajian atas hasil penelitian sebelumnya, maka kemampuan teknik personal sangat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi berbasis komputer, sehingga dapat ditarik kesimpulan hipotesis:

**H<sub>2</sub>: Kemampuan teknik personal sistem berpengaruh positif pada kinerja SIA di LPD Kecamatan Abiansemal.**

### **Pengaruh Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja SIA**

Ukuran organisasi mencerminkan skala perusahaan dan golongan dari perusahaan tersenut. Sistem yang dirancang sesuai dengan prosedur pengembangan yang memadai akan memperkecil tingkat resiko kegagalan sistem atau dapat dikatakan semakin besar ukuran organisasi maka kinerja sistem informasi akuntansi akan ikut meningkatkan pola, hal tersebut sesuai dengan teoritam yang dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan salah satu perilaku penggunaan komputer yaitu berlandaskan pada perseksi kegunaannya (*perceived usefulness*) (kurniawati, 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Damana (2016) menyatakan bahwa ukuran organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2017) dan Pratiwi (2020) menemukan bahwa ukuran organisasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Berdasarkan landasan teori dan kajian atas hasil penelitian sebelumnya maka disusun hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>: Ukuran organisasi berpengaruh positif pada kinerja SIA di LPD kecamatan Abiansemal.**

**Pengaruh Program Pendidikan dan Pelatihan Pemakai Terhadap Kinerja SIA**

Program pendidikan dan pelatihan merupakan suatu upaya untuk pengembangan sumber daya untuk meningkatkan pengetahuan yang bersifat teoritis dan praktis, pendidikan dan pelatihan mempunyai hubungan yang erat, yaitu meningkatkan *skill, knowledge, dan attitude* dari personal (Permana, 2020). Pengguna biasa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja Sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2017) menyatakan bahwa program pendidikan dan pelatihan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Trisnayanti (2019) dan Dana (2020) menemukan bahwa program pendidikan dan pelatihan pemakai berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Berdasarkan landasan teori dan kajian atas hasil penelitian sebelumnya maka disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H<sub>4</sub>: Program pendidikan dan pelatihan pemakai berpengaruh positif pada kinerja SIA di LPD Kecamatan Abiansemal.**

**METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja LPD untuk menentukan analisis keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, program pendidikan dan pelatihan pemakai terhadap sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Abiansemal.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data Kuantitatif adalah data berbentuk angka atau kuantitatif yang di angkakan (*Skoring*) (Sugiyono, 2018:24). Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah Jumlah karyawan Lembaga Perkreditan Desa yang terdapat di Kecamatan Abiansemal. Data Kualitatif data yang berbentuk kalimat, kata atau gambaran bukan bentuk angkat (Sugiyono, 2018:23). Data kualitatif dalam penelitian ini adalah sejarah berdirinya Lembaga Perkreditan Desa serta gambaran umum mengenai Lembaga Perkreditan Desa.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer adalah sumber data penelitian yang langsung memberikan data pada pengumpulan data dan memperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati dan di catat untuk pertama kalinya, tidak melalui media perantara dengan terjun langsung ke lapangan (Sugiyono, 2014:402). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah jawaban yang terdapat pada kuisioner yang pengumpulannya didapat secara langsung melalui penyebaran kuisioner kepada responden yang bekerja pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Abiansemal.

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari obkjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tersebut yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014:115). Populasi penelitian ini adalah karyawan LPD di seluruh wilayah Kecamatan Abiansemal yang merupakan lembaga keuangan mikro yang melaksanakan kegiatan simpan pinjam/perkreditan untuk memenuhi kebutuhan dana masyarakat yang ada di sekitarnya. Terdapat 34 LPD di seluruh Kecamatan Abiansemal dengan total jumlah karyawan 238 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling adalah teknik penentuan sampel yang tidak semua anggota populasi digunakan sebagai sampel atau

hanya bagian tertentu. Dalam penelitian ini, kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jumlah seluruh karyawan LPD di Kecamatan Abiansemal.
2. Karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik pengumpulan data dengan kuisioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	136	16	25	23.37	1.609
X2	136	16	25	23.19	1.617
X3	136	16	25	22.54	1.780
X4	136	10	25	22.45	2.104
Y	136	20	25	22.70	1.335
Valid N (listwise)	136				

Sumber: Data diolah (2021)

### Hasil Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Berdasarkan Tabel 2 dapat dijelaskan bahwa masing-masing indikator atau pertanyaan variabel memiliki nilai person correlation  $> 0,3$  maka ini berarti indikator atau pertanyaan layak untuk digunakan karena dinyatakan valid dan memenuhi syarat validitas data.

#### b. Uji Reabilitas

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing variabel  $> 0,60$  ini berarti alat ukur tersebut akan memberikan hasil yang konsisten apabila alat ukur tersebut digunakan kembali untuk meneliti objek yang sama dalam waktu yang berbeda.

### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	20.265	2.232		9.079	.000
	KPSIA	-.087	.067	-.105	-1.298	.197
	KTP	-.135	.070	-.164	-1.942	.054
	UO	.097	.065	.129	1.493	.138
	PPDPP	.241	.057	.380	4.256	.000

a. Dependent Variable: K.SIA

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Berdasarkan Tabel 5 output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari alpha 0,05. Maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi atau pernyataan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

#### b. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan output diatas diperoleh nilai tolerance keseluruhan variable bebas lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF nya kurang dari 10,00 maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

#### a) Uji Multikolinearitas

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa seluruh nilai koefisien korelasi antara variabel lebih kecil dari 0,8, hal ini berarti tidak terdapat gejala multikolinearitas antara variabel bebas yang digunakan dalam penelitian.

#### c. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan output diatas tampak nilai signifikansi koefesien variable bebas memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

### Uji Kelayakan Model

#### 1. Uji Statistik F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42.972	4	10.743	7.120	.000 <sup>b</sup>
	Residual	197.667	131	1.509		
	Total	240.640	135			

a. Dependent Variable: K.SIA

b. Predictors: (Constant), PPDPP, KPSIA, KTP, UO

#### Sumber : Lampiran 7, Data, Data Diolah (2021)

Hasil uji F dapat dilihat pada uji Anova diatas diketahui bahwa hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh nilai signifikannya yaitu 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (alpha 5 persen) maka hal ini berarti bahwa model regresi model yang digunakan dalam regresi dianggap layak untuk digunakan.

#### 2. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Tabel 5.14

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.423 <sup>a</sup>	.179	.153	1.228

a. Predictors: (Constant), PPDPP, KPSIA, KTP, UO

#### Sumber : Lampiran 7, Data, Data Diolah (2021)

Berdasarkan pada hasil uji koefisien determinasi, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R square*) sebesar 0,153 atau 15,3 persen. Hal ini berarti variasi naik turunnya Y sebesar 15,3 persen dipengaruhi oleh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Ukuran Organisasi, dan Program Pendidikan dan Pelatihan Pemakai. Sisanya 84,7 persen dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya diluar model penelitian.

### 3. Uji Statistik t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	20.265	2.232		9.079	.000
KPSIA	-.087	.067	-.105	-1.298	.197
KTP	-.135	.070	-.164	-1.942	.054
UO	.097	.065	.129	1.493	.138
PPDPP	.241	.057	.380	4.256	.000

a. Dependent Variable: K.SIA

#### Sumber : Lampiran 7, Data, Data Diolah (2021)

Berdasarkan pada Tabel dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

1. Keterlibatan Pemakai memiliki nilai t hitung sebesar -1,298 dengan nilai signifikansi sebesar 0,197 lebih besar dari alpha 0,05 sehingga  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti bahwa Keterlibatan Pemakai tidak berpengaruh terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Kemampuan Teknik Personal memiliki nilai t hitung sebesar -1,942 dengan nilai signifikansi sebesar 0,054 sama dengan alpha 0,05 sehingga  $H_2$  ditolak. Hal ini berarti bahwa Kemampuan Teknik Personal tidak berpengaruh terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Ukuran Organisasi memiliki nilai t hitung sebesar 1,493 dengan nilai signifikansi sebesar 0,138 lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_3$  ditolak. Hal ini berarti bahwa Ukuran Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Program Pendidikan dan Pelatihan Pemakai memiliki nilai t hitung sebesar 4,256 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_4$  diterima. Hal ini berarti bahwa Program Pendidikan dan Pelatihan Pemakai berpengaruh positif terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi.

#### Pengujian Dan Pembahasan Hasil Penelitian

##### Pengaruh Keterlibatan Pemakai pada Kinerja SIA

Hipotesis pertama menyatakan keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Berdasarkan hasil uji hipotesis uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,197 lebih besar dari alpha 0,05 sehingga  $H_1$  ditolak, yang berarti bahwa keterlibatan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD Kecamatan Abiansemal.

Keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi karena dalam kinerja sistem informasi akuntansi keterlibatan pemakai sangat terbatas. Hal ini dikarenakan keterlibatan pemakai disesuaikan dengan bagian masing-masing dan sistem yang digunakan, sehingga karyawan tidak boleh sembarangan ikut serta dalam pengemangan sistem karena berisikan informasi-informasi yang bisa bersifat rahasia dalam perusahaan. Oleh karena itu, apabila karyawan mudah untuk menggunakan sistem terlibat semua tidak dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi, karena sistem informasi akan lebih mudah diketahui oleh karyawan yang tidak memiliki kepentingan. Pemberian informasi seharusnya dilakukan oleh karyawan sesuai dengan deskripsi masing-masing pekerjaannya atau diberikan oleh pemakai yang benar-benar memiliki wewenang untuk mengakses informasi tersebut. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahfitri (2012) dan Fatkhurahmawati (2018) menyatakan bahwa keterlibatan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Kemampuan Teknik Personal pada Kinerja SIA**

Hipotesis kedua menyatakan kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel kemampuan teknik personal memiliki nilai signifikansi sebesar 0,054 sama dengan alpha 0,05 sehingga  $H_2$  ditolak, yang berarti bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Abiamsemal.

Hal ini disebabkan karena kemampuan teknik personal baik dari faktor pendidikan tau faktor pengalaman sehingga muncul keinginan (*inertion*) pemakai dalam menggunakan sistem informasi yang bertujuan untuk menjelaskan kemampuan teknik personal yang baik. Sistem informasi yang digunakan sebagai besar bersifat umum, mudah dipahami, dan dikuasai sehingga tidak memerlukan kemampuan teknik personal yang khusus dalam mengoperasikan sistem informasi. Meskipun kemampuan teknik personal tinggi tetapi dari hasil pengembangan sistem informasi akuntansi tidak sesuai dengan harapan karyawan banyak. Informasi yang dibutuhkan pasti tidak dapat terpenuhi dengan kinerja sistem informasi akuntansi, sebab terdapat beberapa sistem pada LPD terutama aplikasi sistem sudah semakin canggih. Hal ini membuat kemampuan teknik personal sistem yaitu karyawan tidak dapat secara efektif digunakan dalam mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Maka dari itu kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferdianti (2017), Srikurniawati (2018) dan Trisnayanti (2019) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Ukuran Organisasi pada Kinerja SIA**

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa variabel UO berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil t bahwa variabel OU memiliki nilai signifikansi sebesar 0,138 lebih besar dari 0,05 maka  $H_3$  ditolak yang berarti variabel ukuran organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD Kecamatan Abiamsemal.

Berdasarkan hasil pengujian ditemukan besar atau kecil ukuran suatu perusahaan tidak dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, hal ini dikarenakan kinerja sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh kemampuan dari karyawan dalam mengoperasikan sistem informasi secara maksimal, ukuran organisasi yang besar tidak menjamin kinerja sistem informasinya baik, karena kemungkinan beberapa karyawannya belum mampu mengoptimalkan sistem informasi yang ada, sebaliknya ukuran organisasinya yang kecil, kinerja sistem informasinya baik, yang dikarenakan karyawan pada perusahaan tersebut mempunyai kemampuan pengoperasian sistem yang handal, sehingga kinerja sistem bisa meningkat. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatkhurahwati (2018), Yuniarti (2019) dan Yasa (2020) menyatakan bahwa ukuran organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Program Pendidikan dan Pelatihan pada Kinerja SIA**

Hipotesis yang keempat menyatakan program pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_4$  diterima yang berarti bahwa variabel program pendidikan dan pelatihan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD Kecamatan Abiamsemal.

Bagi pemakai sistem dengan adanya program pendidikan dan pelatihan maka pemakai lebih terampil dalam menggunakan sistem informasi sehingga program pendidikan dan pelatihan tersebut akan memberikan keuntungan kepada pemakai sistem. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Arini (2017), Wulandari (2017), Syahfitri (2017), Ardiwinata (2019) dan Safitri (2020) menyatakan bahwa program pendidikan dan pelatihan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel keterlibatan pemakai tidak berpengaruh terhadap terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Variabel kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Variabel Ukuran Organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Program Pendidikan dan Pelatihan Pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD Kecamatan Abiansemal

## Saran

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada 34 LPD di Kecamatan Abiansemal, agar dapat melakukan hasil yang lebih representatif maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas lokasi penelitiannya tidak hanya di satu lokasi tetapi juga LPD lainnya yang ada di wilayah kabupaten Badung maupun kabupaten lainnya di provinsi Bali.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat memberikan tambahan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi sistem informasi akuntansi dukungan manajemen puncak, formalisasi dan keberadaan dewan pengarah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abhimantra, Wayan Purwa dan Suryanawan, I Ketut, 2016. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.14.3 (2016).
- Almalia,L.S, dan Irmaya Briiantien.2007. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintahan di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo.*Jurnal.STIE Perbanas Surabaya*.
- Ariyanti, Seni.2015. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Kantor Cabang PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Denpasar. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaswati Denpasar.
- Arini, Ni Kadek Ayu, Sinarwati, Ni Kadek dan Sujana, Edy. 2017.Pengaruh penggunaan teknologi informasi, keterlibatan pemakai, program pelatihan dan pendidikan pemakai, pormalisasi pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada lembaga perkreditan desa (LPD) di LPD sibetan, bebandem dan manca. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurnal Akuntansi Progrsm SI (Vol.7 No 1 Tahun 2017)*
- Ambarsari, Atika Nur. 2019. Analisi Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, Pelatihan Pendidikan Pemakai dan Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ardiwinata, I Gusti Ngurah Putu dan Sunaja, I Ketut. 2019. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.27.3.Juni (2019).
- Amilia, Luciana dan Britiantien. 2007. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank umum pemerintaham di wilayah surabaya dan sodearjo. Jurnal.Surabaya. STE perbanas.

- Dewi, Ni Luh Diah Laksmi. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Mengwi. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi& Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Damana, Agus Wahyu Ary dan Suardikha, I Made Sadha. 2016. Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pelatihan, Ukuran Organisasi dan Keahlian Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.14.2 Februari 2016
- Davis F.D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Easy of Usr, and Use Acceptance of Information Technology. Management Informasi Systems Research Center University Of Minnesota. *Journal of management information systems* 16 (2), 91-112,1999.
- Dewi, Ni Made Sri Ariesta, Putra, I Putu Mega Juli Semara, Ernawatiningsih, Ni Putu Lisa (2020). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan. Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Kharisma Vol. 2 No 1, Februari 2020*.
- Dana, I Putu Scyangga. 2020. Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pelatihan dan Pendidikan, Formalisasi Pengembangan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Prudential di Kota Denpasar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa
- Ferdianti, Aziz. 2017. penelitian ini berjudul” analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (pada satuan kerja prangkat daerah di kabupaten gunung kidul). *Skripsi*. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Fatkhurahmawati, Nita. 2020. Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Pemakai, Ukuran organisasi, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan Kompleksitas Tugas sebagai variabel pemoderasi pada Instansi Pemerintahan Kabupaten Klaten. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten.
- Fatmawati, Indra. 2019. Pengaruh Partisipasi, Kemampuan Pengguna, Dukungan manajemen puncak, Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan kompleksitas tugas sebagai variabel pemoderasi pada PD BPR BANK KLATEN FE Universitas Muhammadiyah, Jember. *Skripsi Prodi Akuntansi FE Uviversitas Muhammadiyah, Jember*.
- Gustiyan, Harry. 2014. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di tanjungpinang. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*.
- Handayani, Komang Nita Tri Lestari dan Yunirta, Gede Adi. 2017. Pengaruh dukungan manajemen puncak, partisipasi pemakai, kapabilitas personal, serta pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (studi kasus pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Buleleng). Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, Vol:8 No: 2 Tahun 2017*.
- Jayanti, I Kadek Mia, Yuniarta, Gede Adi dan Julianto, I Putu. 2017. Pengaruh kemampuan teknik personal, program pendidikan dan pelatihan pengguna serta dukungan manajemen puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada SPPBE di Kabupaten Tabanan. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, Vol:8 No: 2 Tahun 2017*
- Krismiaji.2010.*Sistem Informasi Akuntansi*.Edisi Ketiga. Yogyakarta.UPP STIM YKPM.

- Komara, Acep.2005. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo 15-16 September 2005.
- Martiningrum, Indah Aprilia. 2019. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Graha Mukti Husada di Surabaya. Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Nova, I. K. S., & Suryandari, N. N. A. (2016). Implementasi Budaya Thk, Perspektif Usia Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Prosiding Semnas Hasil Penelitian*.
- Pratiwi, Ni Putu Sintya. 2020. Pengaruh Ukuran Organisasi, Kemampuan Teknik Personal, Programipelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada BPR di Kabupaten Gianyar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa Denpasar.
- Pamungkas,Dewa Putra. 2019. Pengaruh Partisipasi sistem informasi, kemampuan pemakai sistem informasi, ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Lumajang ). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten
- Syahfttri, Kholifah Riskia. 2017. faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada BNT Tumang. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Srikurniawati, Ni Made Dety. 2018. melakukan penelitian yang berjudul “ faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di kabupaten Badung. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi& Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Satria , Putu Agus dan Dewi, Putu Purnama. 2019. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi studi kasus pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Gianyar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Nasional (undiknas) Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis, Volume 4, No 1, Juni 2019*.
- Sugianto,Agus 2013.Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Cabang Denpasar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Hindu.
- Safitri, Gita Najmi dan Putra, Dwiana, I Made Pande. 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa. *Skripsi* Universitas Udayana.
- Trisnayanti, Ni Putu. 2019. Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi& Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Wulandari, Ni Kadek Ayu. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Blahbatuh. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi& Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Yunianti, Ni Ketut. 2019.Analisi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (BPD) Cabang Badung. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi& Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Yasa, I Ketut Oka. 2020. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem informasi Akuntansi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Di Kabupaten Klungkung. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.